

Pelatihan Pemanfaatan Labu Kuning Sebagai Peluang Bisnis Kelurahan Malasilen Kota Sorong

**Susetyowati Sofia^{*1}, Rokhimah², Tri Wahyuni³, Citra Nur Azizzah⁴,
Irma Handayani Mau⁵, Sara Harniati⁶**

^{1,3,4,5,6} Universitas Muhammadiyah Sorong, Sorong

² Institut Agama Islam Negeri Sorong, Sorong

e-mail: ^{*1} susetyowati.sofia@gmail.com, ² rokhimah@iainsorong.ac.id
³ kimhyuni486@gmail.com, ⁴ nurazizahcitra7@gmail.com, ⁵ ihandayani016@gmail.com,
⁶ saraharniati5@gmail.com

Abstrak

Pengabdian Kepada Masyarakat (PKM) dengan tema Pelatihan Pemanfaatan Labu Kuning Sebagai Peluang Bisnis Bagi Ibu Rumah Tangga Di Kelurahan Malasilen Kota Sorong. Mitra dari kegiatan ini adalah ibu-ibu warga Jl. Bima Komplek Belakang KM.10 Kelurahan Malasilen. Kegiatan dilaksanakan selama satu hari pada hari Sabtu tertanggal 4 Mei 2024 dan di hadir oleh 13 (tiga belas) warga setempat. Tujuan dari kegiatan ini adalah memberikan pelatihan dengan pemanfaatan labu kuning yang melimpah dan memberikan kreatifitas dan inovasi yang lebih bernilai dan nantinya bisa dijadikan peluang usaha. Metode yang digunakan dalam kegiatan ini yaitu : Observasi, Perizinan, Persiapan Kegiatan, Kegiatan Pelaksanaan, Evaluasi, Laporan Akhir. Memberikan ide bisnis bagi ibu rumah tangga dalam mengoptimalkan sumber daya alam yang melimpah terutama pada labu, sehingga menjadi sebuah inovasi produk bolu labu kuning. Selain itu kami berharap dengan adanya kegiatan ini bisa memotivasi ibu-ibu rumah tangga untuk memiliki peluang bisnis sehingga dapat menambah pendapatan pada ibu-ibu rumah tangga.

Kata kunci : Pelatihan, Kewirausahaan, Ide Bisnis, Peluang Bisnis

Abstract

Community Service (PKM) with the theme Training on the Use of Yellow Pumpkin as a Business Opportunity for Housewives in Malasilen Village, Sorong City. The partners for this activity are the women residents of Jl. Bima Complex Behind KM.10 Malasilen Village. The activity was held for one day on Saturday, May 4 2024 and was attended by 13 (thirteen) local residents. The aim of this activity is to provide training on the use of abundant pumpkin and provide creativity and innovation that is more valuable and can later be used as a business opportunity. The methods used in this activity are: Observation, Licensing, Activity Preparation, Implementation Activities, Evaluation, Final Report. Providing business ideas for housewives in optimizing abundant natural resources, especially pumpkin, so that it becomes an innovative pumpkin sponge product. Apart from that, we hope that this activity can motivate housewives to have business opportunities so that they can increase their income.

Keywords : Training, Entrepreneurship, Business Ideas, Business Opportunities

PENDAHULUAN

Perempuan yang bekerja akan memperoleh penghasilan akan memiliki keleluasaan dalam pengelolaan pengeluaran pribadi. Tetapi perempuan masih terpikir untuk membantu memenuhi kebutuhan ekonomi keluarga. Ibu rumah tangga merupakan perempuan yang sudah menikah dan tidak bekerja, menghabiskan sebagian waktunya untuk mengurus rumah tangga. Pendapatan rumah tangga bersumber dari pendapatan ibu rumah tangga dan dari luar ibu rumah tangga. Pendapatan dari luar ibu rumah tangga merupakan pendapatan yang berasal dari anggota keluarga lainnya. Di era seperti saat ini kebanyakan ibu rumah tangga mencari kesibukan yang lain, untuk mendapatkan pendapatan dari rumah memulai usaha atau memulai berbisnis walaupun terkadang skalanya masih sangat kecil.

Bisnis memberikan peluang bagi ibu rumah tangga untuk menghasilkan pendapatan pribadi. Bisnis merupakan kegiatan memenuhi keinginan dan kebutuhan manusia dengan mengelola sumber-sumber ekonomi yang tersedia. Bisnis merupakan sumber utama lapangan kerja. Dengan mengembangkan bisnis, orang dapat menciptakan peluang kerja. Bisnis yang sukses dapat menyerap tenaga kerja, mengurangi tingkat pengangguran, dan memberikan pendapatan kepada individu serta masyarakat lebih luas.

Menurut Barringer dan Ireland (2010), di jelaskan bahwa setiap ide berasal dari sebuah ide, ide bisnis biasanya singkat dengan penjelasan secara rinci bagaimana bisnis tersebut dapat berjalan (Liu, 2018). Sumber-sumber ide bisnis jika dilihat dari diri pengusaha dapat dibedakan menjadi sumber ekstern dan sumber intern. Sumber ekstern merupakan ide bisnis yang tercipta dari hasil penelitian secara terencana maupun tidak terencana terhadap lingkungan sekitar. Sumber intern merupakan gagasan usaha yang berasal dari potensi yang ada pada diri pengusaha sendiri (Margie et al., 2020).

Peluang bisnis adalah keseluruhan proses yang melibatkan individu maupun kelompok yang berpartisipasi dalam penggunaan fasilitas tertentu guna menambah sebuah nilai untuk memenuhi kebutuhan mereka. Ciri-Ciri peluang usaha yaitu memiliki nilai jual, tidak termasuk bisnis musiman, dapat bertahan lama, memberikan keuntungan yang menjanjikan, membutuhkan modal yang tidak terlalu besar, dapat berinovasi, dan bahan baku dan sumber daya tersedia, risiko dapat diatasi, ide yang unik dan juga kreatif. Sumber peluang usaha merupakan dimana saja dan kapan saja kita memperoleh kesempatan untuk terinspirasi dalam membangun sebuah usaha atau bisnis (Nikmah, 2017). Keterampilan merupakan kemampuan manusia dalam menggunakan pikiran, ide serta kreatifitas, mengubah atau membuat sesuatu menjadi nilai lebih sehingga sesuatu tersebut memiliki nilai yang lebih bermakna. Salah satu usaha meningkatkan kesejahteraan rumah tangga yaitu dengan memanfaatkan keterampilan sebagai peluang menciptakan ide bisnis baru. Kesejahteraan rumah tangga meningkat dimana pada saat perempuan menjadi kaum terdidik, terlatih, mempunyai hak kepemilikan, bebas untuk dapat bekerja di luar rumah dan mempunyai pendapatan sendiri. Perempuan juga mempunyai andil besar dalam kegiatan penanggulangan kemiskinan melalui pemberdayaan masyarakat terutama pada ibu rumah tangga. Buktinya bahwa perempuan dapat meningkatkan kesejahteraan keluarganya dengan melakukan kegiatan

produktif rumah tangga (Ariana et al., 2020).

Pemanfaatan merupakan suatu kegiatan, proses, cara atau pembuatan menjadikan suatu yang ada menjadi bermanfaat. Selain dibutuhkan keterampilan, pemanfaatan di sekitar juga menjadi peluang yang cukup bagus untuk berwirausaha. Dengan mengamati potensi yang ada pada lingkungan sekitar dapat dikembangkan menjadi sebuah ide bisnis yang menarik. Pemanfaatan potensi yang ada pada lingkungan sekitar juga memerlukan pengetahuan dalam mengelola dan memanfaatkan keunggulan itu secara maksimal dengan optimalisasi dan inovasi olahan produk (Mailani et al., 2023). Pelatihan kewirausahaan merupakan serangkaian kegiatan yang bertujuan untuk memperoleh, meningkatkan, dan mengembangkan produktivitas, keterampilan kerja, disiplin, dan etika kerja (Harjanti et al., 2023). Rendahnya pendidikan dan minimnya keterampilan menjadi hambatan bagi perempuan khususnya ibu rumah tangga untuk lebih produktif dalam membantu ekonomi keluarga. Tujuan diadakannya kegiatan pelatihan ini untuk memotivasi ibu rumah tangga agar memiliki keinginan untuk berwirausaha sehingga memberikan kesempatan kerja.

Pelatihan dan skill agar dapat meningkatkan pendapatannya. Pelatihan ini dilaksanakan dengan tujuan memberdayakan dan ingin membantu meningkatkan produktivitas ibu rumah tangga. Solusi yang dilakukan adalah pelatihan. dengan cara melatih, mempraktekan, dalam penyelenggaraan pembuatan produk. Pelatihan ini terdiri dari 3 (tiga) kegiatan yakni : 1). menimbulkan keinginan dan kemauan ibu-ibu rumah tangga untuk dapat meningkatkan pendapatan rumah tangganya; 2). pelatihan produksi menjadi produk yang bernilai ekonomis; 3). kelompok usaha yang terbentuk (Alfiani & Nawawi, 2022).

Kota Sorong merupakan daerah penghasil labu kuning terbanyak di Papua Barat. Berdasarkan data badan pusat statistik pada tahun 2019 menunjukkan bahwa produksi labu di Kota Sorong pertahunnya bisa mencapai 355,1 ton (Samual et al., 2021). Di Kota Sorong labu kuning sangat mudah ditemukan dipasar-pasar maupun penjual sayur keliling. Hampir setiap hari masyarakat Sorong bisa mengomsumsi labu kuning dikarenakan jumlahnya yang cukup banyak. Dengan potensial yang cukup tinggi labu kuning menjadikan peluang bisnis. Hal tersebut bisa menjadi peluang yang bagus untuk memberdayakan sumber daya alam berupa labu kuning menjadi kreasi baru atau olahan baru labu kuning.



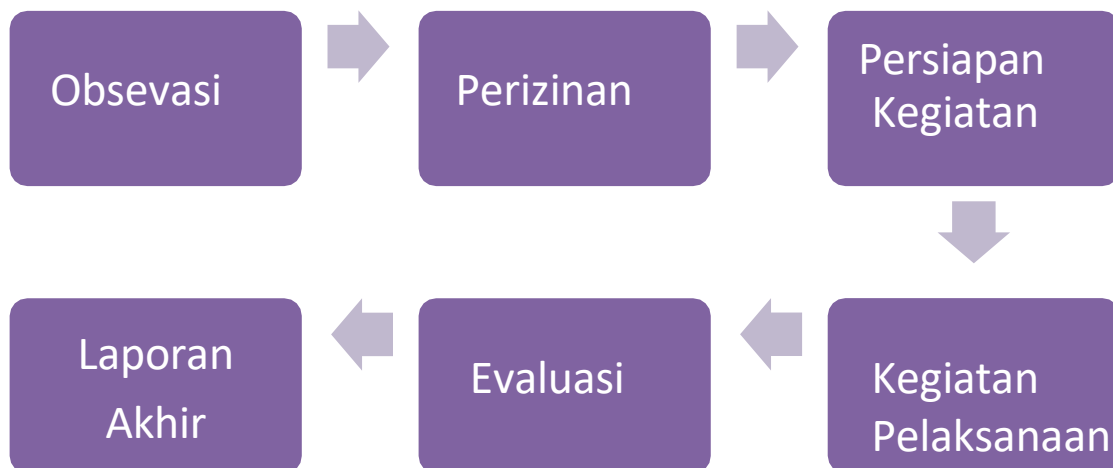
Gambar 1. Labu Kuning

Meskipun daerah Sorong memiliki sumber daya alam yang melimpah, namun masyarakat kurang begitu berkreasi dalam pengolahan labu kuning, proses memasaknya hanya sekedar dikukus atau dibuat kolak labu kuning. Pemanfaatan keunggulan sumber daya alam yang melimpah secara maksimal dibutuhkan kreativitas dan inovasi olahan produk. Terkait hal demikian itu, maka perlu adanya sebuah pelatihan untuk meningkatkan nilai jual tinggi pada produk sehingga mampu bersaing di pasar. Dengan adanya masalah tersebut tim melakukan pengabdian kepada masyarakat.

Pengabdian kepada masyarakat ini bertujuan untuk memberikan pelatihan dengan pemanfaatan labu kuning yang melimpah. Mitra dari pengabdian ini adalah kelompok ibu-ibu. Agar mitra lebih produktif dan mampu memanfaatkan bahan- bahan yang ada di sekitar. Kegiatan ini diperuntukan pada kelompok ibu rumah tangga dengan tujuan memberikan kreatifitas dan inovasi dalam mengoptimalkan pemanfaat sumber daya alam yang melimpah disekitar menjadi lebih bernilai dan nantinya bisa dijadikan peluang usaha. Dan kegiatan ini di harapkan dapat memberikan manfaat bagi masyarakat karena dapat menjadi peluang yang baik dalam berbisnis sehingga menambah pemasukan bagi ibu rumah tangga.

METODE

Metode Pelatihan kegiatan pengabdian masyarakat dilakukan melalui langkah-langkah sebagai berikut :



1. Observasi

Observasi merupakan proses pengamatan sistematis dari aktifitas manusia dan pengaturan fisik dimana kegiatan tersebut berlangsung secara terus menerus dari fokus aktivitas bersifat alami untuk menghasikan fakta (Hasanah, 2017). Oleh sebab itu observasi merupakan bagian integral dari cakupan pengamatan lapangan. Pengamatan atau observasi merupakan suatu tindakan terhadap suatu proses atau suatu objek yang bertujuan untuk merasakan dan kemudian memahami pengetahuan tentang kegiatan atau fenomena tersebut.

2. Perizinan

Setiap kegiatan yang menggunakan tempat untuk melakukan kegiatan harus memiliki izin terlebih dahulu sebelum melakukan kegiatan. Kami melakukan perizinan dengan mengirimkan surat kepada instansi dan undangan kepada warga setempat. Sebelum melakukan proses perizinan tim melakukan koordinasi.

3. Persiapan Kegiatan

Persiapan ini dilakukan dengan melakukan survey pendahuluan untuk melihat kondisi di lapangan. Persiapan kegiatan ini meliputi pengadaan alat dan bahan, koordinasi dengan narasumber, serta koordinasi dengan objek kegiatan (Rahmawati & Safitri, 2020).

4. Kegiatan Pelaksanaan

Kegiatan ini dilaksanakan di Kompleks Bima Belakang KM 10 Kota Sorong. Dengan adanya Kegiatan pelatihan kewirausahaan ini diharapkan mampu memunculkan usaha baru, meningkatkan keterampilan dalam mengelola labu kuning dan memberikan efek positif bagi ibu-ibu.

5. Evaluasi

Evaluasi kegiatan dilakukan dengan mengumpulkan dan menyimpulkan data dari masing-masing tahapan kegiatan (Rahmawati & Safitri, 2020). Kegiatan evaluasi ini juga digunakan untuk menilai keberhasilan dalam kegiatan. Hasil evaluasi kegiatan menunjukkan peningkatan minat ibu-ibu untuk berwirausaha, setelah diberikan materi dan praktek.

6. Laporan Akhir

Laporan akhir merupakan laporan pelaksanaan. Laporan dari suatu rangkaian kegiatan yang terwujud dalam bentuk artikel. Proses penyusunan artikel ini didampingi oleh dosen pembimbing sebelum dipublikasikan dalam jurnal PKM Nasional.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pelaksanaan kegiatan pelatihan tim kolaborasi Dosen dan Mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Muammadiyah Sorong dan Dosen Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Sorong. Kegiatan pelatihan kepada ibu-ibu dilaksanakan 1 (satu) hari pada hari Sabtu, 4 Mei 2024 disalah satu rumah warga di kompleks Jalan Bima Lorong 14 KM.10 Kelurahan Malasilen, Distrik Sorong Utara, Kota Sorong, Papua Barat Daya. Kegiatan ini di hadir oleh 13 (tiga belas) warga setempat dan pelaksanaan di uraikan sebagai berikut :

1. Obsevasi

Sebelum tim turun ke melaksanakan kegiatan, tim mengadakan pengamatan baik itu tema dan produk yang sesuai dengan ibu-ibu komplek jl. Bima. Berdasarkan pengetahuan dan pemikiran yang telah diketahui , guna memperoleh informasi yang diperlukan. Untuk mempersiapkan kegiatan, sebelum melakukan pelaksanaan kegiatan kami mengobservasi secara langsung pada pasar-pasar dan toko sayur untuk mengamati potensi labu yang ada di Kota Sorong dan sekitar kelurahan Malasilen untuk kami gunakan sebagai bahan dasar produk bolu labu.



Gambar 2.Potensi labu di Kota Sorong

2. Perizinan

Sebelum melakukan kegiatan kita melakukan perizinan dengan mengirimkan surat kepada ketua RT setempat dan menyebarkan undangan sesuai dengan arahan. Setelah diizinkan kami melakukan persiapan untuk melakukan kegiatan.



Gambar 3. Lokasi Tempat Pengabdian



Gambar 4.Pengambilan Surat Perizinan

3. Persiapan Kegiatan

Salah satu kunci suksesnya dalam melakukan suatu kegiatan harus diawali dengan persiapan. Keberhasilan suatu kegiatan adalah persiapannya. Persiapan yang matang untuk kegiatan ini juga membuahkan hasil yang lebih baik. Dengan itu sebelum melaksanakan kegiatan, kami melakukan berbagai persiapan yaitu :

- Tim pelaksana pengabdian kepada masyarakat menuju ke lokasi kegiatan untuk mempersiapkan tempat yang akan digunakan untuk kegiatan
- Tim pelaksana kegiatan pengabdian pada masyarakat melakukan gladi bersih untuk mempersiapkan diri lebih matang agar kegiatan dapat berjalan lancar.

Pelaksanaan kegiatan dilakukan untuk Pelatihan Kewirausahaan dengan tema Pelatihan Pemanfaatan Labu Kuning Sebagai Peluang Bisnis Bagi Ibu Rumah Tangga Di Kelurahan Malasilen Kota Sorong. Kegiatan di mulai dengan pembukaan dan sambutan-sambutan dalam mengawali kegiatan.



Gambar 5. Penyampaian Sambutan

4. Kegiatan Pelaksanaan

a) Daftar Hadir

Dalam mengawali kegiatan kami melakukan absensi kehadiran terlebih dahulu yaitu kami sebagai tim penyelenggara kegiatan dan absensi kepada mitra yang telah hadir dalam kegiatan. Kehadiran tim dari tim produksi dan absensi dari mitra yang hadir

ARSAN PENYELENGGARA				
PELATIHAN KEWIRAUSAHAAN				
TUMBUHKAN MINAT BERWIRAUSAHAAN SEBAGAI UPAYA MENINGKATKAN KETAHANAN EKONOMI KELUARGA				
NO	NAMA	ALAMAT	PARAF	PARAF
1	SRI WILANDARI	Jl. Bina	1	2
2	BETTY CS	11	3	4
3	MURSIATI	11	5	6
4	Indra Nurani Y	11	7	8
5	Made Samudra	11	9	10
6	Novi	11	11	12
7	Yulia	11	13	14
8	INDORA	11	15	16
9	Yulia	11	17	18
10	Siti	11	19	20
11	Melinda	11	21	22
12	Siti	11	23	24
13	Tika	11	25	26
14				

ARSAN PENYELENGGARA				
PELATIHAN KEWIRAUSAHAAN				
TUMBUHKAN MINAT BERWIRAUSAHAAN SEBAGAI UPAYA MENINGKATKAN KETAHANAN EKONOMI KELUARGA				
NO	NAMA	NIM	TTD	
1	CITRA SUR AZIZAH	202201201020		
2	IRMA NAWANDANI MAU	202201201012		
3	SARAH HARNATI	202201201043		
4	TRI WATYUNI	202201201076		

KETUA PANITIA	SEKRETARIS PANITIA
IKHWANUL KIRAM	CITRA SUR AZIZAH

Gambar 6. Absensi Kehadiran

b) Pemaparan Materi

Pelaksanaan kegiatan dilanjutkan dengan pemaparan materi berupa power point untuk memberi pengetahuan tentang produk bolu labu. Berikut ini adalah power point yang tim persiapkan sebagai berikut :



Gambar 7. Materi PPT Produk

c) Praktek

Tim produksi memberikan informasi mulai dari pemilihan bahan baku, pengenalan alat-alat produksi, hingga mempraktekan proses pengolahan produk Bolu Labu.



Gambar 8. Praktek Pembuatan Bolu Labu

d) Diskusi dan Penguatan Materi

Selanjutnya diberikan penguatan materi yang di sampaikan oleh dosen pembimbing Ibu Susetyowati Sofia, SE., MM dari Fakultas Ekonomi Universitas Muhammadiyah Sorong dan Ibu Rokhimah, MM dari Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Sorong. Pada penguatan materi dilakukan sesi diskusi tanya jawab bersama ibu- ibu untuk pembahasan terkait

dengan kewirausahaan untuk membangun bisnis.



Gambar 9. Sesi Diskusi dan Penguatan Materi

e) Sesi foto bersama

Berikut ini adalah foto bersama anggota tim pengabdian dan mitra kegiatan pengabdian kepada masyarakat pada ibu-ibu Jalan Bima kompleks belakang Kelurahan Malasilen, Distrik Sorong Utara, Kota Sorong



Gambar 10. Foto Bersama

5. Evaluasi

Setelah melakukan kegiatan pengabdian pada masyarakat, tim produksi di evaluasi oleh dosen pembimbing. Disetiap kegiatan secara bertahap dinilai untuk mengetahui kelebihan dan kekurangan kegiatan yang sudah terlaksanakan dan juga mengukur tingkat keberhasilan dari kegiatan. Hasil informasi dari evaluasi tersebut yang nantinya akan kami gunakan untuk ketahap selanjutnya yaitu laporan akhir



Gambar 11. Evaluasi Dosen Pembimbing

6. Laporan Akhir

Setelah melakukan evaluasi, tim pengabdian mengumpulkan berbagai informasi, data, dan juga referensi dari artikel maupun jurnal untuk ketahap selanjutnya yaitu pembuatan laporan akhir berupa artikel. Laporan akhir harus memenuhi syarat kualitas, kelengkapan format dan cara penulisan karya ilmiah yang ditentukan

Labu merupakan salah satu umbi yang dapat dibuat sayuran dan mudah ditemukan di wilayah Papua Barat Daya khususnya Kota Sorong. Tanaman ini tumbuh menjalar dengan begitu mudah di kebun atau pekarangan rumah karena sifatnya yang mudah beradaptasi di dataran rendah maupun dataran tinggi. Labu kuning sangat mudah peroleh karena banyak di jual di pak dhe sayur yang keliling, toko sayuran dan pasar-pasar.



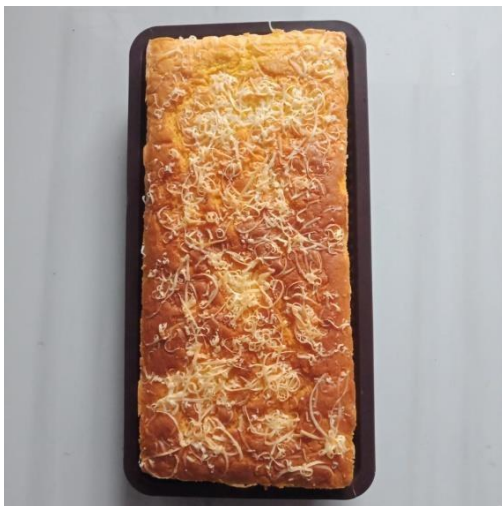
Gambar 12. Labu di Pak Dhe Sayur Keliling

Melihat dengan adanya potensi labu kuning di Kota Sorong akhirnya memunculkan ide bisnis bagi tim untuk menciptakan inovasi baru pengolahan labu yang di jadikan bolu labu kuning. Ide bisnis ini terbilang menarik dan unik untuk dikembangkan karena masih sangat jarang yang membuat kue basah atau cake berbahan dasar dari labu dan belum ada bolu labu kuning yang menjualnya. Peluang bisnis ini memberikan peluang bagi ibu rumah tangga.



Gambar 13. Bolu Labu Kuning

Berikut hasil dari produksi tim, produk jadi berupa bolu labu kuning yang sudah tim packing. Bolu labu memiliki 2 (dua) varian yaitu original dan toping keju.



Gambar 14. Produk Belum Berlabel



Gambar 15. Produk Berlabel

KESIMPULAN

Kegiatan pengabdian yang dilakukan tim kolaborasi Universitas Muhammadiyah Sorong (Unamin) dan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Sorong. Kegiatan dilaksanakan pada hari Sabtu tanggal 4 Mei 2024 di rumah salah satu warga Jl. Bima Iorong 14 Kelurahan Malasilen. Kegiatan dihadiri oleh 13 ibu-ibu warga setempat. Mitra mengikuti pelatihan dengan baik mulai dari acara awal sampai akhir. Penguatan materi dan berdiskusi dengan ibu-ibu terkait pelatihan, manajemen dan ide bisnis. Keantusiasan ibu-ibu terlihat disetiap sesi mulai dari sesi bertanya, diskusi, maupun sharing dalam pelaksanaan kegiatan. Hasil dari kegiatan pengabdian ini adalah produksi makanan olahan berbahan dasar labu kuning. Dari adanya kegiatan tersebut menunjukkan adanya peningkatan kreativitas dan inovasi dalam pengolahan labu kuning. Pelatihan keterampilan pengolahan bolu dari labu kuning sangat baik dan menyatakan bahwa produk tersebut layak untuk dikembangkan bukan hanya karena bahannya mudah di peroleh, akan tetapi juga mudah proses pembuatannya.

DAFTAR PUSTAKA

- Alfiani, S., & M. Nawawi, Z. (2022). Kebijakan Dinas Tenaga Kerja Dalam Pembukaan Pelatihan dan Perluasan Kesempatan Kerja di Kota Medan. *El-Mal: Jurnal Kajian Ekonomi & Bisnis Islam*, 4(1), 55–61. <https://doi.org/10.47467/elmal.v4i1.1303>
- Ariana, P. A., Dewi, P. I. S., & Rismayanti, I. D. A. (2020). Hipnosis Lima Jari Kombinasi Instrumen Musik Pop Menurunkan Kecemasan Wanita Produktif Dimasa Pandemi Covid-19. *Jurnal Keperawatan Silampari*, 4(1), 231–238. <https://doi.org/10.31539/jks.v4i1.1772>
- Dewi Surani, Listiawati, Merli Andini, N. M. (2020). Pelatihan Macrame Untuk Meningkatkan Keterampilan Ibu-Ibu Rumah Tangga Produktif. *Abdimas Bina Bangsa*, 01(02), 143–152.
- Harjanti, A. E., Hakim, C. B., & Salim, N. (2023). Pemberdayaan Masyarakat Melalui Pelatihan Kewirausahaan Dalam Upaya Pencegahan Stunting. *Jurnal Abdimas Indonesia*, 5, 14–20.
- Hasanah, H. (2017). TEKNIK-TEKNIK OBSERVASI (Sebuah Alternatif Metode Pengumpulan Data Kualitatif Ilmu-ilmu Sosial). *At-Taqaddum*, 8(1), 21. <https://doi.org/10.21580/at.v8i1.1163>
- Liu, F. T. (2018). 96. Technopreneurship. *Thirty Years Hundred Stories*, 205–206. <https://doi.org/10.1355/9789814695350-101>
- Mailani, I., Putri, P., Dayanti, R., Gustira, Y., Silvia, I., Aslari, M., Lubis, I. H. W., Novaldi, D. P., Ajmal, H., Puspita, S., Salwadani, R., & Noviyensy, N. (2023). Pelatihan Pembuatan Virgin Coconut Oil Sebagai Alternatif Minyak Goreng Murah Dan Sehat Dari Sisa Santan Bumdes Desa

- Teberau Panjang. *BHAKTI NAGORI (Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat)*, 3(1), 58–64.
https://doi.org/10.36378/bhakti_nagori.v3i1.3077
- Margie,kyandra aisyah, Yulianto, Triputra,dimas ramdhani, & Darmansyah, M. (2020). *Pengantar Bisnis Konsep* (Issue 1).
- Na,D.E.C.,&Hipertensiva,C.(n.d.).*NoTitle*.15, 1–16.
- Nikmah, F. (2017). Kajian Tentang Pemasaran Online Untuk Meningkatkan Peluang Bisnis. *Adbis: Jurnal Administrasi Dan Bisnis*, 11(1), 47.
<https://doi.org/10.33795/j- adbis.v11i1.19>
- Rahmawati, F. M., & Safitri, T. A. (2020). Pelatihan Kewirausahaan di Lingkungan Ranting'AisyiyahTinalanKotagede.*ProceedingofTheURECOL*,218–220.